

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dengan motivasi kerja pada karyawan PT. Provis Garuda Services di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian atau Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Provis Garuda Services yang berlokasi di Jalan Tanah Abang I No.8 Jakarta Pusat 10160. Perusahaan adalah perusahaan jasa penyalur tenaga kerja atau *outsourcing* yang telah berdiri sejak tahun 1990.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Mei 2014.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Alasan digunakannya metode ini adalah untuk mencari ada tidaknya kaitan antara variabel yang diteliti, serta untuk

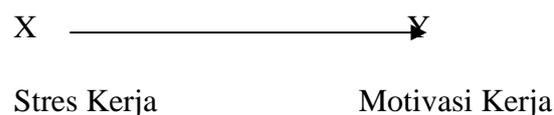
mengetahui seberapa erat dan berartinya kaitan tersebut. “Penelitian korelasi pada umumnya digunakan apabila penelitian dimaksudkan untuk:

1. Memahami tingkah laku manusia. Melihat apakah variabel-variabel tertentu pada manusia berhubungan dengan variabel-variabel tertentu lainnya.
2. Untuk membuat prediksi tentang kemungkinan yang akan terjadi. Apabila ada hubungan antara dua variabel, itu berarti jika variabel yang satu diketahui maka kita dapat membuat prediksi apa saja yang akan terjadi pada variabel satunya lagi.⁵⁴

Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara stress (Variabel Bebas) yang mempengaruhi dan diberi symbol X dengan motivasi (variabel terikat) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variable dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variable digambarkan sebagai berikut:



⁵⁴ Ronny Kountour, *Metode Penelitian, Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005) hal. 108

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Stres Kerja)

Y : Variabel Terikat (Motivasi Kerja)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

“Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan atau individu) yang karakteristiknya hendak diduga”⁵⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Provis Garuda Services yang berjumlah 235 orang. Karena keterbatasan peneliti, maka populasi terjangkaunya adalah divisi Marketing dengan karyawan yang berjumlah 80 orang. Alasan pemilihan divisi tersebut karena bidang tersebut menghadapi orang-orang yang berbeda dalam karakter, cara kerja, dan lain-lain, sehingga menimbulkan stres kerja bagi karyawan. Populasi terjangkau ini dipilih karena jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 65 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana (*simple random sampling*) adalah metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel. Alasan pemilihan teknik *simple random sampling* karena jumlah populasi tidak

⁵⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hal. 108

terlalu besar yaitu 80 orang. Terdapat dua cara dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu cara undian dan dengan menggunakan tabel angka acak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara undian. Cara undian dilakukan dengan terlebih dahulu memberi nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai banyaknya sampel yang di butuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah suatu dorongan dan keinginan yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan tindakan dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja mencerminkan indikator intrinsik dan ekstrinsik. Pada tahap instrinsik meliputi tanggung jawab, melaksanakan tugas, dan mencapai tujuan. Pada tahap ekstrinsik meliputi memenuhi kebutuhan, gaji, kondisi kerja, hubungan rekan sekerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrument untuk mengukur motivasi kerja yang akan disajikan terdiri atas dua konsep instrument yaitu instrument yang akan diujicobakan dan kisi-kisi instrument final yang akan digunakan untuk

mengukur variabel motivasi kerja. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang valid dan drop, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator dan sub indikator.

Kisi-kisi instrument yang akan diujicoba sebagai berikut:

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Intrinsik	Tanggung jawab	1,8,20,25	15	1,8,12,20	15
	Melaksanakan tugas	2,9*,16*	21,26	2	16,21
	Mencapai tujuan	3,17	10	3,13	9
Ekstrinsik	Memenuhi Kebutuhan	4	11	4	10
	Gaji	5,12*,27	18*,22	5,22	17
	Kondisi Kerja	13*,19,23,28	6	14,18,23	6
	Hubungan Rekan Sekerja	7,14,29	24,30	7,11,24	19,25

*Butir yang drop

Untuk mengisi skala Likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III. 2

Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi Kerja

Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrument motivasi kerja dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-indikator motivasi kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrument menguji validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indicator dan sub indikator dari variabel motivasi kerja. Selanjutnya instrument itu diujicobakan kepada karyawan Divisi HRD PT. Provis Garuda Services.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrument.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila

rhitung < r_{tabel} maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 30 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 25 butir pernyataan.

Pernyataan yang memenuhi criteria atau valid, kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus alpha cronbach:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right]$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel motivasi kerja.

2. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan seseorang, baik secara fisik maupun perilaku, di mana seorang individu dihadapkan dengan kesempatan sesuai dengan dengan harapan dan hasil yang ingin dicapai dalam kondisi penting dan tidak menentu.

b. Definisi Operasional

Stres kerja mencerminkan indikator dari gejala fisiologis, psikologis, dan perilaku. Pada gejala fisiologis meliputi sakit kepala, jantung berdebar, sering berkeringat. Pada gejala psikologis meliputi sering merasa bosan, cemas, tegang, dan mudah marah. Kemudian pada gejala perilaku meliputi sering tidak masuk kerja dan tidak nafsu makan.

c. Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja

Kisi-kisi instrument untuk mengukur stres kerja yang akan disajikan terdiri atas dua konsep instrument yaitu instrument yang akan diujicobakan dan kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang valid dan drop, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator dan sub indikator. Kisi-kisi instrument yang akan diujicoba sebagai berikut:

Tabel III. 3

Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Fisiologis	Jantung berdebar	2,11*, 20, 33*	22,28	2,15	22
	Sakit Kepala	1,10*, 19	27,32	1,14	21,26
	Sering Berkeringat	3,12*, 21	29	3,16	23

2. Psikologis	Sering Merasa Bosan	4,13	22*	4,9	-
	Cemas	23	5,14	17	5,10
	Tegang	6,30	15	6,18	11,24
	Mudah Marah	7	16	7	12
3. Perilaku	Sering Tidak Masuk Kerja	17,25,31	8*	13,25	19
	Tidak nafsu makan	9,18*	26	9	20

*Butir yang drop

Untuk mengisi skala Likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel III. 5

Skala Penilaian Untuk Instrumen Stres Kerja

Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = Sangat Setuju	1	5
S = Setuju	2	4
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	4	2
STS = Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validasi Instrumen Stres Kerja

Proses pengembangan instrument stres kerjadimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan bentuk skala Likert yang mengacu pada indikatif-indikator stres kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrument menguji validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel stres kerja. Selanjutnya instrument itu diujicobakan kepada karyawan Divisi HRD PT. Provis Garuda Services Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrument.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 33 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 26 butir pernyataan.

Pernyataan yang memenuhi criteria atau valid, kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus alpha cronbach:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right]$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan

memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel stres kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakuakn dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut

$$= a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = - bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum y^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Data

Dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors, pada taraf signifikan () = 0,05. Hipotesis statistic:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$ maka terima H_0 , berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak. Hipotesis statistic:

$$H_0: \quad 0$$

$$H_1: < 0$$

Kriteria Pengujian:

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Uji Linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk-bentuk atau non linear.

Hipotesis Statistik:

$$H_0: \quad = + X$$

$$H_1: \quad + X$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

$\sum x$: jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$: jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum xy$: Jumlah product dari X dan Y

$\sum x^2$: Hasil perkalian skor x

$\sum y^2$: Hasil perkalian skor

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel tersebut dengan:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

R : koefisien korelasi *product moment*

N : banyaknya sampel / data

Hipotesis statistic:

$$H_0: \quad 0$$

$$H_1: \quad < 0$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$,

Tolak H_0 jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2

Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang negatif.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Uji ini untuk mengetahui berapa besar variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi *product moment*